

KINERJA LULUSAN SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI INDUSTRI OTOMOTIF SURABAYA

Heru Arizal, Muchlas Samani, Aisyah Endah Palupi

Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Surabaya
email : arizal_heru@yahoo.com, msamani@unesa.ac.id, aisyahp2000@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja lulusan SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang telah bekerja di industri otomotif, juga menganalisa hubungan akreditasi sekolah, nilai UKK dan lamanya bekerja dengan kinerja. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2014 di kota Surabaya dengan sampel di industri otomotif ATPM sebanyak 43 lulusan dan di industri otomotif non ATPM sebanyak 59 lulusan serta menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif serta juga *tracer study*. Proses pengambilan data menggunakan angket *performance list* dimana telah divalidasi oleh pakar ahli serta telah dilakukan uji coba untuk mengetahui reliabilitas instrumen dan data tersebut dianalisa menggunakan analisis regresi ganda dengan memenuhi syarat normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja lulusan SMK memuaskan. Berdasarkan industrinya kinerja di lulusan bekerja di ATPM lebih baik dibandingkan dengan lulusan yang di non ATPM. Akreditasi sekolah tidak memiliki hubungan dengan kinerja, dikarenakan bagi perusahaan akreditasi hanya digunakan pada saat seleksi awal atau administrasi, dimana asal lulusan hanya menyumbang 10% dari kesuksesan seseorang dan 90% sisanya adalah datang dari kualitas individu. Nilai UKK dan lama bekerja memiliki hubungan dan signifikan dengan kinerja lulusan SMK, serta seluruh variabel bebas penelitian bersama-sama berhubungan dengan kinerja. Nilai UKK berhubungan dengan kinerja dikarenakan merupakan perwujudan dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang, apabila kemampuan dasar yang dimilikinya adalah baik maka kemampuan dalam menerima dan mengelolah informasi/pengetahuan juga akan baik. Lamanya bekerja lebih dominan hubungannya dengan kinerja dikarenakan faktor kegiatan yang berulang-ulang sehingga tanpa disadari bahwa mereka telah menerima sebuah proses pembelajaran dan mengendap di pola pikir mereka.

Kata Kunci: Kinerja, Akreditasi, UKK, Lama Bekerja.

Abstract

The purpose of this study is to find out the performance of graduates of Vocational High School competency expertise in engineering light vehicle that has been worked in the automotive industry, also analyzed the relationship of school accreditation, UKK value and duration of working with performance. The research was held in April 2014 in Surabaya City with the sample in the automotive industry sole agent were 43 graduates of non automotive industry sole agent as much as 59 graduates and use descriptive research as well as quantitative tracer studies. The process of data retrieval using a questionnaire which has been validated by an experts and scholars have conducted trials to determine the reliability of the instrument and the data were analyzed using multiple regression analyses with normal qualify, linearity, multicollinearity and heteroscedasticity. The results showed satisfactory the performance of vocational graduates. Based on the industry's in graduate work at the automotive industry sole agent better than non automotive industry sole agent. Accreditation of schools does not have a relationship with the performance, because the company accreditation is only use during the initial selection or administration, where the origin graduates accounted for only 10% of a person's success and 90% coming from the rest the quality of individual. UKK score and duration of work has a significant relationship with performance and Vocational High School graduates, as well as all independent variables together research related to performance. UKK score associated with the performance and capabilities due to an embodiment of the base that is owned by someone, if its basic capabilities is the ability to both receive and manage information / knowledge would also be good. The duration of work is more dominant due to factors related to the performance of repetitive activities so without realizing that they have received a learning process and settle in their mindset.

Keywords: Performance, Accreditation, UKK, the Old Works.

PENDAHULUAN

Perkembangan bidang transportasi diikuti perkembangan perusahaan jasa perawatan dan perbaikan

transportasi. Banyaknya perusahaan jasa perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor/mobil maka semakin banyak pula peluang dan kebutuhan sumber tenaga yang

kompeten di bidang perawatan dan perbaikan mobil. Melihat potensi yang sangat besar tersebut maka SMK membuka prodi teknik kendaraan ringan. Kesempatan inilah yang harus dimanfaatkan oleh siswa lulusan SMK.

Bekal dalam bekerja seseorang harus memiliki kemampuan yang baik agar mendapatkan pekerjaan yang bagus. Bekal dalam bekerja salah satunya dapat diperoleh saat menempuh pendidikan. Kualitas dalam proses pendidikan di sekolah harus dijaga dengan baik agar tidak mengalami perubahan dan penurunan kualitas pendidikan. Selaian dari bekal siswa dalam bekerja ada penilaian lain dari perusahaan tentang kinerja yaitu pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh karyawan. Kemampuan ini dapat diperoleh dari pengalaman atau lamanya bekerja yang sesuai bidang.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kajian yang lebih jauh dan mendalam tentang lulusan SMK Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan melaksanakan penelitian tentang kinerja lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di industri otomotif di kota Surabaya. Adapun penelitian ini sebagai langkah awal dan dapat dijadikan suatu landasan data yang berguna untuk memantau perkembangan penyelenggaraan layanan pendidikan.. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana kinerja lulusan SMK kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di industri Otomotif Surabaya? (2) Bagaimana hubungan nilai akreditasi sekolah, nilai Uji Kompetensi Keahlian, lamanya waktu bekerja secara parsial dengan kinerja lulusan SMK kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Industri Otomotif Surabaya? (3) Bagaimana hubungan nilai akreditasi sekolah, nilai Uji Kompetensi Keahlian dan lamanya waktu bekerja bersama-sama dengan kinerja lulusan SMK kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Industri Otomotif Surabaya?

METODE

Jenis penelitian ini adalah dikriptif kuantitatif serta penelusuran (*tracer study*). Sampel yang digunakan adalah sebanyak 102 lulusan SMK. Penelitian ini dilaksanakan di kota Surabaya pada bulan April 2014. Instrumen yang digunakan adalah angket berupa *performance list*. Instrumen ini dilakukan validasi oleh para ahli sesuai dengan bidangnya serta dilakukan uji coba terbatas guna mengetahui reliabilitas instrument penelitian.

Data sebelum dilakukan analisis regresi ganda maka data tersebut harus memenuhi kriteria uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Dari penilaian oleh para ahli untuk instrumen ini berdasarkan ranah bahasa dan isi dikategorikan sangat valid. Setelah dilakukan uji coba terbatas diketahui cronbach's alpha

untuk performance list memiliki nilai sebesar 0,979 maka instrument tersebut memiliki nilai reliabilitas yang sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pengambilan data dengan alat bantu SPSS 17 ternyata semua variabel telah memenuhi asumsi normalitas dimana nilai signifikansinya telah memenuhi syarat yaitu ($Sig > 0,05$), serta pada grafik histogram memberikan pola distribusi normal dimana terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 1

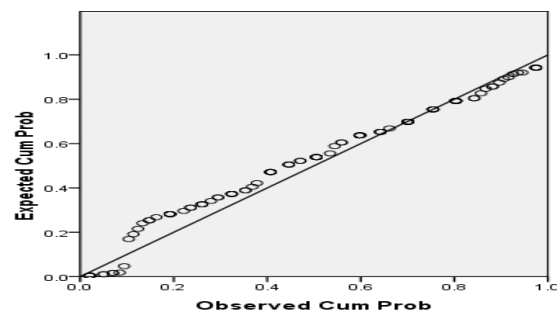
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Akreditasi	UKK	Lama_bekerja	Kinerja
N		102	102	102	102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.9217	8.0761	77.58	3.5267
	Std. Deviation	5.92625	.35622	44.373	.23488
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.056	.067	.078
	Positive	.070	.056	.064	.069
	Negative	-.117	-.046	-.067	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180	.564	.679	.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.908	.746	.571

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

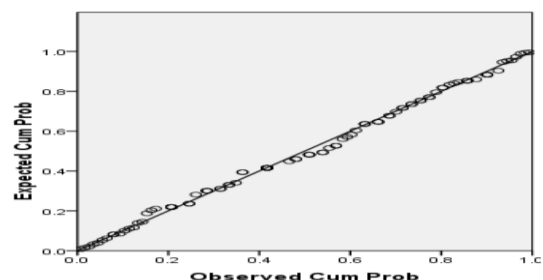
Gambar 1

Normal P-P Plot of Akreditasi



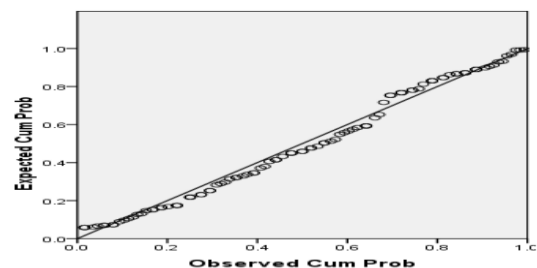
Gambar 2

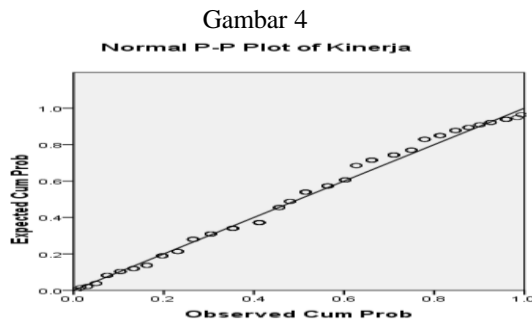
Normal P-P Plot of UKK



Gambar 3

Normal P-P Plot of Lama_bekerja





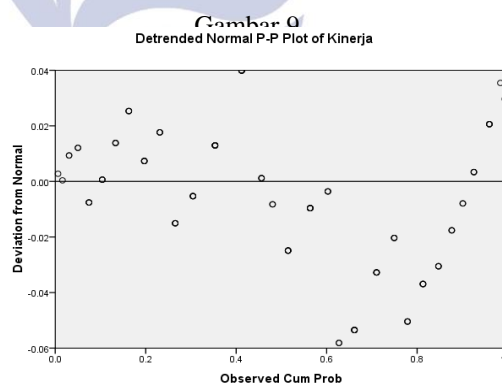
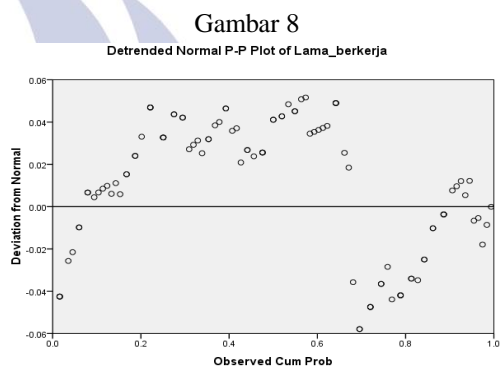
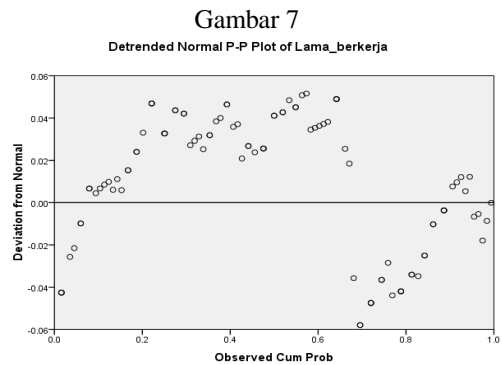
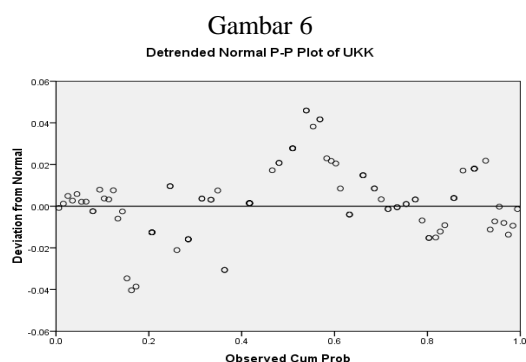
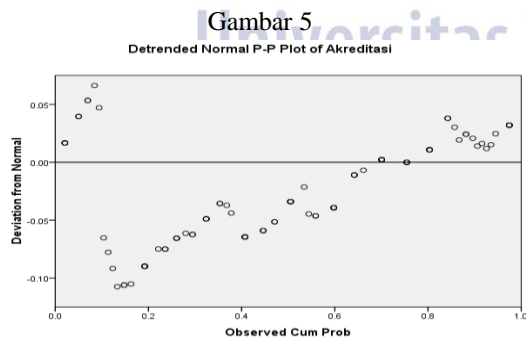
Berdasarkan linieritas data menunjukkan linier karena hasil analisis menggunakan SPSS 17 menunjukkan nilai SIG *deviation of linierity* > 0,0, sedangkan dalam uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolieritas antar variabel bebas.

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Akreditasi	.998	1.002
UKK	.998	1.002
Lama_berkerja	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi nya adalah dengan cara melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Nilai akreditasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai rata-rata dari 4 aspek yang ada di akreditasi yaitu standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasaran. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Nilai Akreditasi

NO	Nilai Akreditasi	Jumlah Responden
1	70.00 – 75.00	6
2	75.01 – 80.00	4
3	80.01 – 85.00	15
4	85.01 – 90.00	28
5	90.01 – 95.00	39
6	95.01 – 100.00	10
TOTAL		102

Nilai UKK (Uji Kompetensi Keahlian) merupakan nilai yang diperoleh dari ujian praktik akhir. Nilai ini merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seorang lulusan SMK untuk menjadi mekanik. Dari sampel penelitian di dapatkan data Nilai UKK lulusan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang bekerja di Industri Otomotif di Surabaya di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai UKK

NO	Nilai UKK	Jumlah Responden
1	7.00 – 7.25	1
2	7.26 – 7.50	5
3	7.51 – 7.75	9
4	7.76 – 8.00	31
5	8.01 – 8.25	25
6	> 8.25	31
TOTAL		102

Lama bekerja lulusan SMK pada penelitian ini adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi yang sesuai dengan bidangnya. Dari sampel penelitian di dapatkan data lamanya bekerja lulusan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang bekerja di Industri Otomotif di Surabaya di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 5
Lama Bekerja

NO	Lama Bekerja (Bulan)	Jumlah Responden
1	0 - 24	13
2	25 – 48	18
3	49 – 72	19
4	73 – 96	19
5	97 – 120	13
6	121 – 144	15
7	> 144	5
TOTAL		102

Pada penelitian ini salah satu rumusan masalah yang dicari adalah bagaimana kinerja lulusan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada saat bekerja. Setelah melakukan penelitian didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 6
Kinerja

NO	Kinerja	Jumlah Responden
1	2,75 – 3,00	1
2	3,01 – 3,25	14
3	3,26 – 3,50	33
4	3,51 – 3,75	33
5	3,76 – 4,00	21
TOTAL		102

Dari data di atas didapatkan rata-rata kinerja lulusan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah 3,54. Maka dari itu dapat di kategorikan lulusan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan memiliki kinerja **Memuaskan**

Pengujian dengan regresi linear berganda menyatakan ukuran dan pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri atas Akreditasi Sekolah (X1), nilai UKK (X2), Pengalaman/lama bekerja (X3) dan variabel terikat berupa Kinerja (Y). Adapaun hasil dari teknik analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.923	.464		4.147	.000
	Akreditasi	.001	.003	.022	.306	.760
	UKK	.155	.047	.235	3.305	.001
	Lama_bekerja	.004	.000	.669	9.401	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 1,923 + 0,001 X1 + 0,155 X2 + 0,004 X3$$

Untuk mengetahui korelasi secara parsial antara variabel Akreditasi, UKK, lama bekerja secara parsial terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8

		Akreditasi	UKK	Lama_bekerja	Kinerja
Akreditasi	Pearson Correlation	1	-.047	.002	.012
	Sig. (2-tailed)		.639	.988	.907
	N	102	102	102	102
UKK	Pearson Correlation	-.047	1	.007	.239*
	Sig. (2-tailed)	.639		.946	.016
	N	102	102	102	102
Lama_bekerja	Pearson Correlation	.002	.007	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.988	.946		.000
	N	102	102	102	102
Kinerja	Pearson Correlation	.012	.239*	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.907	.016	.000	
	N	102	102	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan : (1) Korelasi variabel Akreditasi (X1) terhadap kinerja (Y) berdasarkan perhitungan diperoleh 0,012 artinya berkorelasi sangat rendah (dianggap tidak ada) dan searah (positif). Korelasinya bersifat tidak signifikan karena angka signifikan sebesar 0,907 > 0,05, (2) Korelasi variabel UKK (X2) terhadap kinerja (Y) berdasarkan perhitungan diperoleh 0,239 artinya berkorelasi rendah dan searah (positif). Korelasinya bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar 0,016 < 0,05, (3) Korelasi variabel Lama Bekerja (X3) terhadap

kinerja (Y) berdasarkan perhitungan diperoleh 0,670 artinya berkorelasi kuat dan searah (positif). Korelasinya bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel Akreditasi, UKK, lama bekerja secara bersama-sama terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.489	.16786

a. Predictors: (Constant), Lama_bekerja, Akreditasi, UKK

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari kolom keluaran SPSS di atas, dapat diperoleh informasi bahwa koefisien korelasi simultan adalah 0,710. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel bebas dengan variabel terikat adalah kuat. Selain itu dapat diperoleh pula informasi berapa koefisien determinasi adalah sebesar $(0,504)^2 \times 100\% = 50,4\%$. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah sebesar 50,4%. Sementara itu 49,6% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain selain faktor yang diwakili oleh variabel bebas pada contoh ini.

PENUTUP

Simpulan

Dari penjelasan di atas dapat kita tarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kinerja lulusan SMK rata-rata memuaskan dan berdasarkan tempat kerjanya lulusan SMK yang bekerja di industry otomotif ATPM lebih baik dengan nilai 3,59 daripada yang di non ATPM yaitu sebesar 3,47.
2. Akreditasi tidak memiliki hubungan dengan kinerja lulusan SMK. Asal lulusan hanya menyumbang 10% dari kesuksesan seseorang, dan 90% sisanya datang dari kualitas diri sebenarnya seseorang. Walau tawaran beasiswa dan kerja bagus, cukup banyak di almamater bonafid, terutama sekolah negeri namun tetap saja ada serangkaian test untuk melihat kemampuan *real* calon
3. Ada hubunganyang lemah dan signifikan dengan kinerja lulusan SMK. Lemahnya ini disebabkan salah satunya Pada UKK aspek yang dinilai kadang kurang sesuai dengan bidang yang ada di industri. Karena berdasarkan aturan pemerintah bahwa pihak sekolah diperbolehkan memili paket UKK sesuai dengan kemampuan pihak.
4. Lama bekerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja lulusan SMK. Kuatnya hubungan ini disebabkan kegiatan yang dilakukan sehari-hari pada saat bekerja sudah mulai terbiasa dan sudah tertanam dalam pola pikir bekerja. Bekerja juga merupakan proses belajar oleh karena itu tanpa disadari bahwa orang akan semakin mahir dengan semakin lama bekerja sesuai dengan bidangnya.

5. Hubungan Akreditasi, UKK, Lama Bekerja bersama-sama memiliki hubungan sebesar 50,4% terhadap kinerja. Walaupun kondisi Akreditasi tidak memiliki hubungan yang kuat serta UKK yang memiliki hubungan lemah ini tertutupi oleh faktor oleh lamanya bekerja. Tetapi disini terdapat faktor lain yang memiliki nilai hampir sama dengan bersama-sama Akreditasi, UKK, dan Lama Bekerja yaitu sebesar 49,6%. Faktor ini tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat penulis menyarankan bahwa :

1. Indikator kompetensi keahlian dalam mencari kinerja seorang karyawan perlu dikembangkan lagi mengingat banyaknya kompetensi yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi seorang mekanik. Indikator pada kompetensi keahlian perlu dikembangkan pada teknologi yang terbaru mengingat kemajuan teknologi yang terus berkembang.
2. Perekrutan karyawan khususnya lulusan SMK kompetensi teknik kendaraan ringan tidak memandang nilai akreditasi sekolah.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengambil semua aspek yang ada didalam penilaian akreditasi sehingga kita bias mengetahui pengaruh akreditasi lebih detail.
4. Mencari hubungan lain selain yang dilakukan seorang penulis dalam penelitian ini terhadap kinerja khususnya pada lulusan SMK jurusan teknik kendaraan ringan, misalnya motivasi, timbal-balik antara perusahaan dengan karyawan dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syahrina. 2013. *Tracer Study Of Bachelor In Entrepreneurship Program : The Case Of University Utara Malaysia*. International Journal Of Education and Research.
- Abdurrahman, Ode. *Ada Apa dengan Akreditasi*. (Online), (<http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/02/ada-apa-dengan-akreditasi-aada-604549.html>), diakses 27 Juni 2014
- Alwi, Syafarudin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dharma, Surya. 2005. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Silabus Teknik Kendaraan Ringan*.
- Direktur Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Spektrum Keahlian*

- Pendidikan Menengah Kejuruan*. Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 251/C/KEP/MN/2008
- DITPSMK. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jakarta
- Hakim. 2010. *Persiapan Perpustakaan Sekolah Dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan*. Cipta Gama Education
- Hariandja, Marihot T.E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo
- Hasan, Alizar. 2011. *Tracer Study Sebagai Bahan Evaluasi Kinerja Fakultas (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Andalas)*
- Hasan, M Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- ILO. 2011. *Tracer Study – Book 1 Methodology manual*. Geneva
- ILO. 2011. *Tracer Study – Book 2 Training Manual*. Geneva
- ILO. 2011. *Traver Study – Book 3 Model Questionnaires*. Geneva
- Keputusan menteri perindustrian dan perdagangan No 551/MPP/Kep/1999
- Kurniawan, Rizal. 2013. *Perbandingan Bengkel Resmi dan Bengkel Umum*. (Online) (<http://www.rizaku.com/perbandingan-bengkel-mobil-resmi-dan-biasa>, diakses 9 April 2014)
- Latif, Latifah Abdol and Bahroom Ramli. 2010. *OUM's Tracer Study : A Testimony to a Quality Open and Distance Education*. ASEAN Journal of Open and Distance Learning Vol 2 No 1
- Macatangay, Luisa. 2013. *Tracer Study Of BSCS Graduates Of Lyceum Of The Philippines University From 2004-2009*. Academic Research International Vol 4 No 5
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Mercado, Felixberto. 2010. *A Tracer Study of MSEUF Graduates*. MSEUF Research Studies Volume XII No 1
- Mwilina, Fred J. 2010. *Employment Patterns Of UNAM Graduates : An Assessment Of The Employability Of The Media Studies Graduates Of The University Of Namibia*. Global Media Journal African Edition. Vol 4 No 2
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nugraha, Hari. 2011. *Makro Pengelolaan Sumber Daya Manusia* (Online), (<http://www.stialanbandung.ac.id>, diakses 4 Februari 2014)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas Nomor 29 Tahun 2005. *Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah*
- Prawirosentono. 2008. *Manajemen Sumberdaya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE
- Program Pascasarjana Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Surabaya: Unipres.
- Purnamawati. 2011. *Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Training) Sebagai Suatu Proses Pengembangan Pendidikan Vokasi*. Jurnal MEDTEK. Volume 3 Nomer 2
- Reny, ect. 2013. *Exploring Tracer Study Service In Career Center Web Site Of Indonesia Higher Education*. International Journal Of Computer Science and Information Security Vol 11 No 3
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Sofwan, Akhmad. 2012. *Kulian di PTS yang biasa-biasa saja (Berakreditasi C), Memang Masalah?* (Online) (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/11/14/kuliah-di-pts-yang-biasa-biasa-saja-berakreditasi-c-memang-masalah--503198.html>), diakses 27 Juni 2014
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.00*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional*. Jakarta : PT Buku Seru
- Suparlan. 2006. *Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Bidang Pendidikan*. (Online). (<http://suparlan.com/194/2006/01/15/peran-dunia-usaha-dan-dunia-industri-dalam-bidang-pendidikan/>, diakses 4 Februari 2014)
- Suswardji Edi, Rachmat Hasbullah, Eka Albatross. 2012. *Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang*. Jurnal Manajemen Vol 10 No 1

- Suyitno, Imam. 2012. *Menulis Makalah dan Artikel*. Bandung : PT Refika Aditama
- Triptarahardja, Umar & Sulo S L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Uaksena. 2013. *Pengertian Pendidikan Klasik*. (Online), (<http://www.elearningpendidikan.com/pengertian-pendidikan-klasik.html>), diakses 4 Februari 2014)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B & Lamatenggo, Nina. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yunus Eddy. 2009. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya*. *Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. ISSN 1411-0393
- Zainab, ect. *Tracing Graduates To Ascertain Curriculum Relevance*. *Malaysian journal Of Library Science*. Vol 9 No 1.

